

Nama : Nayla Dwi Asrifa W.P

NPM : 2555061014

Kelas : PSTI - A

Prodi : Teknik Informatika

1. Rangkuman materi yang sudah dipresentasikan

materinya menjelaskan bahwa iman, islam, dan ihsan adalah tiga dimensi utama dalam ajaran islam yang saling melengkapi. Iman merupakan keyakinan dalam hati kepada Allah beserta rukun iman lainnya. Islam adalah bentuk pengalaman nyata dari iman melalui ibadah dan syariat. Sedangkan ihsan merupakan tingkat tertinggi dalam keberagaman, yaitu beribadah kepada Allah seolah-olah melihatnya dan selalu sadar bahwa Allah mengawasi setiap perbuatan.

Ketiganya membentuk satu kesatuan ajaran: iman sebagai dasar keyakinan, islam sebagai perwujudan amal, dan ihsan sebagai penyempurnaan ahlak. Materi juga menegaskan pentingnya pemahaman yang utuh terhadap ketiga konsep ini agar umat islam memiliki fondasi moral dan spiritual yang kuat dalam menghadapi perubahan dan tantangan zaman modern.

2. Berikan urgensi, memahami materi yang sudah dipaparkan?

- membentuk landasan keyakinan yang benar, sehingga seseorang tidak mudah terpengaruh oleh paham atau perilaku yang menyimpang.
- Menuntun perilaku dan ibadah menjadi lebih konsisten, karena iman mendorong pelaksanaan islam, dan islam menguatkan kualitas spiritual.
- Menciptakan ahlak yang lebih baik, sebab ihsan membimbing seseorang untuk bersikap jujur, amanah, bertanggung jawab, dan peduli sosial.

3. Berikan Dalil untuk memperkuat argumen?

A. Dalil tentang iman

Allah berfirman dalam Qs. Al-Baqarah ayat 285:

"Rasul telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman."

Ayat ini menjelaskan bahwa iman adalah keyakinan yang tertanam dalam hati.

B. Dalil tentang islam:

Qs. Ali Imran ayat 19:

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah islam"

Ayat ini menegaskan bahwa islam adalah jalan hidup yang harus diamalkan oleh seorang muslim.

C. Dalil tentang ihsan

Hadis jibril yang masyhur:

"Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihatnya, dan jika engkau tidak melihatnya, maka sesungguhnya dia melihatmu."

4. kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- Dalam keluarga = iman membuat seseorang menghargai anggota keluarga, islam mengajarkan kewajiban dan adab, sementara ihsan membuat seseorang berperilaku lembut, jujur, dan saling menghormati.

- Dalam lingkungan masyarakat, iman membuat seseorang merumuskan rasa tanggung jawab sosial, islam mendorong seseorang untuk berbuat baik, menolong, dan menjaga silaturahmi, sedangkan ihsan memperhalus ahlak seperti tidak menipu, tidak merugikan orang lain, serta menjaga amanah.